

**MOTIF PINUS *MERKUSII* DALAM KARYA BATIK  
KAIN PANJANG**



**PENCIPTAAN**

**Elisabet Rubertina Sitepu**

**NIM 1611925022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**MOTIF PINUS *MERKUSII* DALAM KARYA BATIK  
KAIN PANJANG**



**PENCIPTAAN**

**Elisabet Rubertina Sitepu**

**NIM 1611925022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

# **MOTIF PINUS *MERKUSII* DALAM KARYA BATIK**

## **KAIN PANJANG**



**PENCIPTAAN**

Oleh:

**Elisabet Rubertina Sitepu**

**NIM 1611925022**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya

2021

Tugas Akhir Kriya Seni Berjudul :

MOTIF PINUS MERKUSII DALAM KARYA BATIK KAIN PANJANG diajukan oleh Elisabet Rubertina Sitepu, NIM 1611925022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 08 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

  
Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.

NIP 19740430 199802 2 001/NIDN  
0030047406

Pembimbing II/Anggota

  
Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.


NIP 19770418 200501 2 002/NIDN  
0018047703

Cognatel / Anggota

  
Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum

NIP 19730422 199903 1 001/NIDN  
0022047304

Ketua Jurusan/Program Studi  
S-1 Kriya/Ketua/Anggota

  
Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.

NIP 19740430 199802 2 001/NIDN  
0030047406

  
Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Dr. Triabul Raharjo, M.Hum  
NIP 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906

## HALAMAN PERSEMBAHAN / MOTO

Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada orang tua saya yang luarbiasa, saya sendiri yang mau berusaha bertahan, dan seluruh orang-orang yang telah memberikan dukungan dan motivasi baik secara mental, fisik dan materi.

Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar karena mereka, sebab Tuhan, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau.

-Ulangan 31:6-

Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab Tuhan, Allahmu, menyertai engkau, ke mana pun engkau pergi.

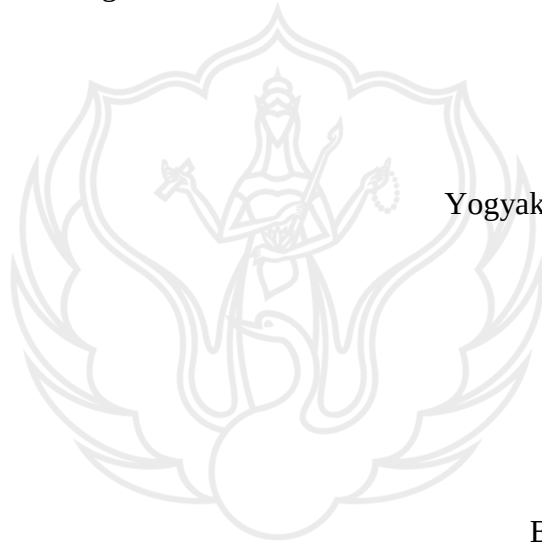
-Yosua 1:9-

There will be times when something becomes very tiring, but don't give up. Just hold on a little more, and it will be over soon.

-Zhang Yixing (Lay)-

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 24 November 2020

Elisabet Rubertina Sitepu

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan atas kasih dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat penyertaan dan kasih setia-Nya yang selalu melingkupi setiap proses, sehingga penciptaan karya Tugas Akhir dengan judul “MOTIF PINUS *MERKUSII* DALAM KARYA BATIK KAIN PANJANG” dapat terselesaikan dengan baik.

Rasa hormat dan terima kasih dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan kepada beberapa pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan dalam proses penciptaan karya, sehingga pada kesempatan ini ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

Tuhan Yesus, karena berkat, kasih, dan karunia yang selalu Ia berikan tanpa henti.

Elisabet Rubertina Sitepu, penulis sendiri karena telah mau berjuang dan bertahan hingga saat ini.

Bapak Prof. Dr. M Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Ibu Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., selaku Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Ibu Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan baik dan sabar untuk membimbing dan memberikan masukan yang membangun selama Penulis mengerjakan Tugas Akhir ini.

Ibu Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan baik dan sabar dalam memberikan arahan dan membimbing selama Penulis mengerjakan Tugas Akhir ini.

Bapak Arif Suharson, M.Sn., selaku Dosen Wali.

Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Kriya, Staf Akmawa Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Bapak dan mama tercinta yang selalu mendukung dan selalu ada dalam keadaan apapun, yang selalu berdoa dan memberi nasihat bagi anaknya. Ucapan terimakasih yang tidak pernah habis dan tidak bisa membalas semua bentuk kasih sayang yang telah diberi.

Kak Hesti dan keluarga yang sudah banyak membantu dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

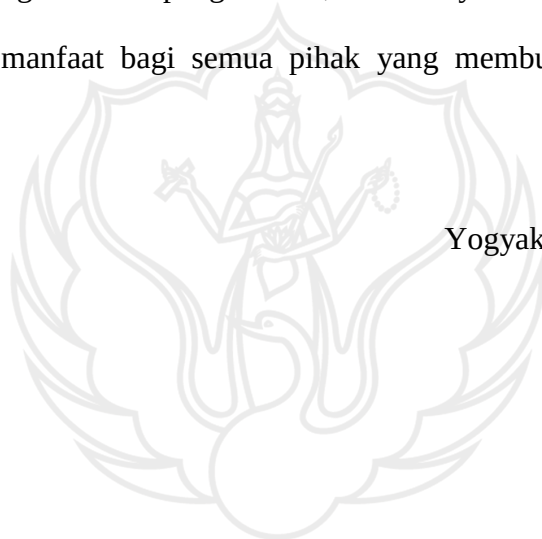
Semua anggota PMK yang selalu mendukung dan mendoakan bagi kelancaran Penulis saat mengerjakan Tugas Akhir.

Devis Zainur, Lidya Yuniati, Rumondang, Rizka Sulistyaningsih, Albert, Kiki dan Hana Simjum sebagai teman berbagi pendapat, semangat dan sudah membantu di dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.



Untuk pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan juga pikiran untuk membantu proses ini.

Sekali lagi penulis mengucapkan semua pihak dan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata penulis berharap semoga karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Kriya dan mendatangkan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, khususnya bagi peminat seni.



Yogyakarta, 24 November 2020

Elisabet Rubertina Sitepu

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I.PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	4
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	4
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....</b>	<b>10</b>
A. Sumber Penciptaan.....	10
B. Landasan Teori.....	20
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....</b>	<b>27</b>
A. Data Acuan.....	27
B. Analisis Data Acuan.....	31
C. Rancangan Karya.....	34
D. Proses Perwujudan.....	43
1. Bahan dan Alat.....	43
2. Teknik Pengerjaan.....	47
3. Tahap Perwujudan.....	48
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	56
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>61</b>
A. Tinjauan Umum.....	61
B. Tinjauan Khusus.....	63
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>86</b>
<b>WEBTOGRAFI.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

A. Gambar Poster.....	88
B. Katalog.....	89
C. Biodata (CV).....	101

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Skematika Penciptaan.....	9
Tabel 2. Bahan yang digunakan dalam Pembuatan Karya.....	43
Tabel 3. Alat yang digunakan dalam Pembuatan Karya.....	44
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya 1.....	56
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 2.....	57
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 3.....	58
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 4.....	58
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya 5.....	59
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Keseluruhan.....	60

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Bunga Pinus dan Daun Pinus.....	11
Gambar 2. Bunga Pinus .....	12
Gambar 3. Daun Pinus .....	12
Gambar 4. Buah Pinus.....	13
Gambar 5. Buah Pinus.....	13
Gambar 6. Buah Pinus Tampak Atas.....	13
Gambar 7. Buah Pinus Tampak Samping.....	14
Gambar 8. Buah Pinus Terbagi Dua.....	14
Gambar 9. Buah Pinus, Biji Pinus dan Daun Pinus.....	15
Gambar 10. Pohon Pinus.....	16
Gambar 11. Pohon Pinus.....	16
Gambar 12. Ranting Pohon Pinus Tampak Bawah.....	16
Gambar 13. Lingkar Tahun (Umur Pohon Pinus).....	17
Gambar 14. Batik Cap Paris Motif Biji Pinus.....	18
Gambar 15. Kain Batik motif Prodo Buah Pinus.....	19
Gambar 16. Watercolor Chinese Brush Painting Off.....	19
Gambar 17. Struktur Kain Panjang Pesisiran.....	23
Gambar 18. Struktur Kain Panjang Pesisiran.....	23
Gambar 19. Batik Lasem dengan Pengaruh Cina.....	24
Gambar 20. Batik Pagi Sore.....	25
Gambar 21. Batik Tulis Cirebon.....	25
Gambar 22. Motif Mega Mendung Sebagai Motif Pendukung.....	25
Gambar 23. Pohon Pinus.....	27

Gambar 24. Lingkaran Tahun (Umur Pohon Pinus).....	27
Gambar 25. Ranting Pohon Pinus Tampak Bawah.....	28
Gambar 26. Bunga Pinus dan Daun Pinus.....	28
Gambar 27. Bunga Pinus dan Daun Pinus.....	28
Gambar 28. Buah Pinus Tampak Atas.....	28
Gambar 29. Buah Pinus Tampak Samping.....	29
Gambar 30. Buah Pinus Terbagi Dua.....	29
Gambar 31. Motif Mega Mendung.....	29
Gambar 32. Batik Lasem dengan Pengaruh Cina.....	30
Gambar 33. Batik Pagi Sore.....	30
Gambar 34. Batik Tulis Cirebon.....	30
Gambar 35. Sketsa Alternatif.....	34
Gambar 36. Sketsa Alternatif.....	34
Gambar 37. Sketsa Alternatif.....	35
Gambar 38. Sketsa Alternatif.....	35
Gambar 39. Sketsa Alternatif.....	35
Gambar 40. Sketsa Alternatif.....	36
Gambar 41. Sketsa Alternatif.....	36
Gambar 42. Sketsa Alternatif.....	36
Gambar 43. Sketsa Alternatif.....	37
Gambar 44. Sketsa Alternatif.....	37
Gambar 45. Sketsa Alternatif.....	37
Gambar 46. Sketsa Terpilih 1.....	38
Gambar 47. Warna yang direkomendasikan 1.....	38
Gambar 48. Sketsa Terpilih 2.....	39
Gambar 49. Warna yang direkomendasikan 2.....	39
Gambar 50. Sketsa Terpilih 3.....	40
Gambar 51. Warna yang direkomendasikan 3.....	40
Gambar 52. Sketsa Terpilih 4.....	41
Gambar 53. Warna yang direkomendasikan 4.....	41
Gambar 54. Sketsa Terpilih 5.....	42
Gambar 55. Warna yang direkomendasikan 5.....	42
Gambar 56. Kain Primisima.....	43
Gambar 57. Malam.....	43
Gambar 58. Pewarna Remasol.....	43
Gambar 59. <i>Waterglass</i> .....	44
Gambar 60. Soda Abu.....	44

Gambar 61. Wajan.....	44
Gambar 62. Kompor Batik.....	44
Gambar 63. Kompor Besar.....	45
Gambar 64. Canting.....	45
Gambar 65. Meteran Kain.....	45
Gambar 66. Kertas Sketsa.....	45
Gambar 67. Gunting.....	45
Gambar 68. Baskom.....	46
Gambar 69. Panci Besar.....	46
Gambar 70. Sarung Tangan.....	46
Gambar 71. Kuas.....	46
Gambar 72. Katembat.....	46
Gambar 73. Membuat Sketsa.....	48
Gambar 74. Pemandahan Pola.....	49
Gambar 75. Proses Pembatikan.....	49
Gambar 76. Pembatikan.....	50
Gambar 77. Pembatikan.....	50
Gambar 78. Proses Pewarnaan Colet.....	52
Gambar 79. Proses Pewarnaan Colet.....	52
Gambar 80. Proses Pewarnaan Colet.....	53
Gambar 81. Proses Penguncian Warna.....	53
Gambar 82. Proses Penguncian Warna.....	53
Gambar 83. Proses <i>Pelorodan</i> Kain.....	54
Gambar 84. Pencucian Kain yang sudah <i>dilorod</i> .....	55
Gambar 85. Penjemuran Kain.....	55
Gambar 86. <i>Finishing</i> .....	56
Gambar 87. Karya 1 “Tumbuh” .....	64
Gambar 88. Penerapan Kain pada Model .....	65
Gambar 89. Karya 2 “Pagi Sore” .....	68
Gambar 90. Penerapan Kain pada Model .....	69
Gambar 91. Karya 3 “Menjalar”.....	72
Gambar 92. Penerapan Kain pada Model .....	73
Gambar 93. Karya 4 “Berpadu” .....	76
Gambar 94. Penerapan Kain pada Model .....	77
Gambar 95. Karya 5 “Silih Berganti” .....	80
Gambar 96. Penerapan Kain pada Model.....	81

## INTISARI

Proses penciptaan karya Tugas Akhir ini diawali dengan ketertarikan terhadap Pinus terutama buah Pinus. Buah Pinus memiliki keunikan yang berbeda dengan buah lainnya yaitu, bertekstur kasar dan keras dan berbentuk seperti bunga. Disini penulis mengangkat Pinus *Merkusii* sebagai judul Tugas Akhir. Pinus *Merkusii* merupakan Pinus yang tumbuh asli di Indonesia. Tujuan dari pembuatan karya Tugas Akhir ini adalah untuk menjadikan Pinus sebagai sumber inspirasi pembuatan motif batik dan diwujudkan dalam karya batik kain panjang.

Penciptaan Tugas Akhir ini menggunakan metode pendekatan estetika. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka, observasi dan dokumentasi. Untuk metode penciptaan diaplikasikan metode *Practice-Based Research* yaitu penciptaan yang berbasis penelitian tentunya harus diawali dengan studi mengenai pokok persoalan dan materi yang di ambil seperti ide, konsep, tema, bentuk, teknik bahan dan penampilan. Segala materi ini diulas secara mendalam agar dapat dipahami, sehingga betul-betul telah menguasai dan menjiwai objek dengan baik. Bentuk daun, batang, buah, dan bunga akan diubah sedikit dari bentuk aslinya.

Karya seni yang dihasilkan pada Tugas Akhir ini berbentuk kain panjang dengan teknik batik, *lorodan*, menggunakan teknik pewarnaan celup dan colet. Tahap perwujudannya dimulai dari pembuatan motif, desain, pemolaan, pencantingan, pewarnaan, *pelorodan*, dan *finishing*. Karya yang dibuat 5 karya dan memiliki motif yang berbeda.

*Kata Kunci : Pinus Merkusii, Kain Panjang, Batik*

## **ABSTRACT**

*The process of this Final Project begins with an interest in pine, especially pinecone. Pinecone is unique, it is different from the other fruit, which is rough and hard and the shaped like a flower. The author raised the Pinus Merkusii as a title of this Final Project . Pinus Merkusii is a pine that grows in Indonesia. The purpose of this final project is to make Pinus as a source of inspiration for making batik motifs and manifested in long cloth batik works.*

*The creation of this final project uses an aesthetic approach. The data test method used is literature study, observation and documentation. For the creation method applied method practice-based research method, namely, the based-research, of course, must begin with a study of the subject matter and the material taken such as ideas, concepts, themes, forms, material techniques and appearance. All materials are reviewed in depth so that they can be implemented, so that they really have mastered and animated the object well. The shape of the leaves, stems, fruit, and flowers will be slightly altered from the shape of the heart.*

*The artworks produced in this Final Project is a long cloth with the batik technique, lorodan, using dyeing and dabbing techniques. The embodiment stage starts from the making of the motif, design, patterning, painting, coloring, pelorodan, and finishing. The artworks was made is 5 and have different motives.*

*Keywords : Pine, Pinus Merkusii, Batik, long cloth*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Batik merupakan kebudayaan adiluhung Indonesia yang diwariskan turun-temurun sejak zaman dahulu kala. Seni batik telah melintasi waktu yang sangat panjang. Di antara beragam kebudayaan Indonesia, batik merupakan karya seni yang sangat unik dan bernilai tinggi (Supriono, 2016:xv). Batik merupakan rangkaian kata *mbat* dan *tik*, *mbat* dalam bahasa Jawa diartikan sebagai *ngembat* atau melempar berkali-kali, sedangkan *tik* berasal dari kata titik. Jadi, arti dari membatik berarti melempar titik-titik pada kain, sehingga akhirnya bentuk-bentuk titik tersebut menjadi garis (Asti & Ambar, 2011:3). Seiring perkembangan zaman, motif batik mulai banyak mengalami perkembangan. Batik dapat dirancang menjadi berbagai macam karya seperti kain panjang, tas, syal, dan lain sebagainya. Batik dengan bentuk kain panjang menjadi pilihan dalam mewujudkan karya penciptaan ini.

Kain panjang adalah kain yang berbentuk persegi panjang. Kain panjang dapat digunakan oleh wanita maupun pria. Pada umumnya, kain panjang dibagi menjadi dua gaya yaitu, kain panjang pedalaman dan kain panjang pesisiran. Batik kain panjang pesisiran akan digunakan dalam pembuatan karya. Motif yang akan digunakan pada karya adalah motif Pinus.

Indonesia adalah negara yang kaya dengan ribuan pulau, suku dan bahasa. Indonesia juga memiliki flora dan fauna yang beragam dikarenakan iklimnya yang tropis. Kelembapan suhu yang mendukung juga mempengaruhi pertumbuhan flora yang ada di Indonesia. Dengan banyaknya jenis flora di Indonesia salah satunya adalah Pinus. Pinus yang tumbuh di Indonesia memiliki penyebutan yaitu *Pinus Merkusii Jungh. Et deVries*. Pinus *Merkusii* yang tumbuh secara alami salah satunya terdapat di Sumatera bagian utara (sekitar Aceh dan Tapanuli). Pinus yang tumbuh di daerah lain, rata-rata hasil penanaman bukan tumbuh alami.

Di Indonesia ada beberapa tempat yang memiliki hutan Pinus, yaitu Hutan Pinus Malino Makassar, Pinusan Kragilan Magelang, Hutan Pinus Kayon Semarang, Hutan Pinus Imogiri Yogyakarta, dan lain sebagainya. Ketertarikan penulis dengan Pinus diawali dengan kesukaan untuk mendekor ruangan. Bahan



yang biasa digunakan untuk mendekor ruangan salah satunya adalah buah Pinus. Buah Pinus dan daun Pinus biasanya digunakan sebagai dekorasi natal, seringkali kita lihat saat hari natal tiba dekorasi berbau Pinus memenuhi toko pernak-pernik natal. Buah Pinus memiliki keunikan yaitu teksturnya yang kasar dan lebih keras dibandingkan dengan buah pada dasarnya.

Pinus *Merkusii* sendiri mempunyai batang yang berdiri tegak lurus dan tinggi, akan jarang kita menemukan pinus yang memiliki batang bengkok dan bercabang. Kayu Pinus *Merkusii* adalah salah satu kayu yang mudah terserang jamur, biasa disebut *blue stain*. Karena itu, sebaiknya pengeringan dilakukan secepat mungkin setelah penebangan. Kayu Pinus *Merkusii* dapat dimanfaatkan sebagai bahan konstruksi bangunan, bahan pembuatan korek api, pulp dan kertas serat panjang (Prayugo, 2013:23). Pinus juga mempunyai daun yang berbentuk seperti jarum, dan kecil tidak seperti daun biasanya.

Pinus memiliki filosofi di antaranya kokoh pada pendirian diri sendiri walaupun banyaknya tawaran hidup yang mengganggu. Pinus juga memiliki filosofi yang berbeda pada setiap negara. Di Korea pinus melambangkan kekuatan cinta, sedangkan di China, pinus adalah simbol panjang umur. Dari semua filosofi yang ada penulis sendiri melambangkan Pinus sebagai ketenangan dan kekuatan. Ketenangan yang didapat dari sejuknya hawa yang diberikan oleh sekumpulan pohon Pinus yang membuat hati menjadi tenang dan kekuatan berasal dari kokohnya batang dan bunga pinus.

Selain mempunyai filosofi yang menarik, Pinus juga memiliki beberapa manfaat. Pada tahun 1940 peneliti dari Prancis menemukan bahwa pohon Pinus dan daunnya memiliki banyak kandungan vitamin C, sarat akan antioksidan. Senyawa ini kemudian diekstraksi menjadi *pycnogenol*. *Pycnogenol* digunakan sebagai obat untuk meringankan peredaran darah, nyeri lutut, bahkan obat untuk meningkatkan memori pada orang lanjut usia. Pinus juga mempunyai manfaat untuk menyembuhkan penyakit bronkitis dengan menggunakan minyak esensial dari pinus, dan masih banyak lainnya manfaat yang dimiliki oleh Pinus (Perhutani, [perhutani.co.id/manfaat-pohon-pinus-untuk-kesehatan-dan-industri-penting-diketahui](http://perhutani.co.id/manfaat-pohon-pinus-untuk-kesehatan-dan-industri-penting-diketahui), akses 15 Agustus 2020). Visualisasi motif Pinus *Merkusii* akan diterapkan sebagai sumber ide dalam kain panjang. Penulis ingin mengenalkan

bahwa keindahan Pinus *Merkusii* juga bisa divisualisasikan dalam bentuk batik.

### **B. Rumusan Penciptaan**

Dari uraian latar belakang masalah penelitian tersebut dapat dijadikan rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana konsep motif Pinus *Merkusii* dalam karya batik kain panjang ?

Bagaimana proses dan hasil perwujudan kain panjang dengan ide Pinus *Merkusii* ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan**

Tujuan

Menjelaskan konsep motif Pinus *Merkusii* dalam karya batik kain panjang.

Menjelaskan dan mewujudkan kain panjang dengan ide Pinus *Merkusii*.

Manfaat

Untuk diri sendiri

Memperoleh pengalaman bagaimana menyusun dan mengembangkan konsep penciptaan karya seni.

Melatih untuk menjadi kreatif.

Untuk masyarakat luas

1) Memberikan pengetahuan mengenai penciptaan motif pinus dalam kain panjang.

2) Karya yang dapat dinikmati oleh masyarakat terutama untuk kalangan wanita.

3) Dapat menjadi inspirasi baru untuk mengembangkan inovasi dalam pembuatan kain panjang.

### **D. Metode Pendekatan dan Penciptaan**

Metode Pendekatan

Pendekatan Estetika

Ilmu estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari dari semua aspek dari apa yang kita sebut sebagai keindahan (Djelantik 1999:9). Estetika adalah apa yang kita sebut sebagai keindahan di dalam jiwa yang mampu menimbulkan

rasa senang, rasa puas, rasa aman, nyaman dan bahagia (Djelantik 1999:4). Hal ini dapat dilihat dalam karya seni ini yaitu estetika dari Pinus *Merkusii* yang memiliki keindahan warna dan bentuk. Pinus memiliki bentuk yang unik sedikit berbeda dengan tanaman yang lainnya. Dalam penciptaan karya seni ini Pinus *Merkusii* akan diwujudkan sebagai motif penciptaan batik kain panjang.

#### Pendekatan Ergonomi

Tujuan ergonomi adalah mempelajari batasan-batasan pada tubuh manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan kerjanya baik secara jasmani maupun psikologis. Selain itu juga untuk mengurangi datangnya kelelahan yang terlalu cepat dan menghasilkan suatu produk yang nyaman dan enak dipakai oleh pemakainya (Tarwaka, 2004:7). Oleh karena itu, dalam menciptakan batik kain panjang, digunakan bahan-bahan tekstil yang nyaman dan aman saat digunakan.

#### Metode Penciptaan dan Analisis Data

Penciptaan karya Tugas Akhir ini menggunakan metode penciptaan menurut Mallins, Ure and Gray yaitu *Practice Based Research*. Penelitian berbasis praktik ini muncul sejak tahun 1980-an. Penggunaan metode ini bias dibidang sangat tepat untuk tahapan penciptaan yang di angkat oleh penulis berdasarkan karya yang dibuat.

Mallin's Ure and Gray mendefinisikan sebuah konsep penelitian berbasis praktik yang dimulai dari kerja praktik dan kemudian melakukan praktik, serta penelitian berbasis praktik merupakan penyelidikan orisinal yang digunakan guna memperoleh pengetahuan baru melalui praktik dan hasil praktik tersebut. Seperti yang dikemukakan dalam sebuah laporan *The Gap : Addressing Practice-based research Training Requirements of Designers*, sebagai berikut: Penelitian berdasarkan peraktik merupakan yang paling tepat untuk perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan penelitian dilakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan kemampuan yang dimiliki pada subjek tersebut.

UPT Perpustakaan IIS Yogyakarta Penelitian berbasis praktek (*practice based research*) merupakan penelitian

yang dimulai dengan kerja praktek, melakukan praktek, setiap langkah, tahapan yang dilalui harus dibuat sistematis dan dicatat secara transparan juga dilaporkan dalam bentuk penulisan. (*Mallins, Ure and Gray, 1996: 1*).

Setelah melaksanakan dalam mencoba hal-hal baru berupa penelitian dan praktek, terciptalah karya batik kain panjang. Beberapa proses yang terdapat dalam karya tersebut, yaitu proses perwujudan berupa foto, dan langkah-langkah dalam proses pembuatan. Hasil inilah yang merupakan outcomes dari sebuah praktek penciptaan. Outcomes inilah yang kemudian dapat dijadikan suatu manivestasi untuk bahan penelitian penciptaan berikutnya.

#### a. Proses Penciptaan

Setelah semua proses analisis data memperoleh hasil, akan menjadi dasar penentuan konsep media dan konsep kreatif penciptaan ini, yaitu:

##### 1) Konsep Media dan Pengumpulan Data

Menentukan penggunaan media untuk menciptakan konsep perancangan yang nyaman, dan kreatif. Pengumpulan data yang dipakai untuk mencari sumber referensi maupun data acuan meliputi pencarian buku-buku tentang Pinus *Merkusii*, batik, dan kain panjang, serta observasi langsung ke tempat hutan Pinus Imogiri, dan Pinus di daerah Kaliurang untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mulai dari bentuk, warna, dan tekstur pada Pinus *Merkusii*.

##### 2) Konsep Kreatif

Untuk menciptakan karya yang menarik, kreatif dan komunikatif, memerlukan beberapa tahapan proses pembuatan karya agar nantinya dapat memberikan manfaat bagi *target audience*, konsep kreatif adalah mencari ide-ide kreatif yang akan di tuangkan kedalam sketsa alternatif.

##### 3) Konsep Desain

Mengaplikasikan dasar-dasar tata rupa dan desain setiap materi media yang akan digunakan untuk karya penciptaan ini.

- a) Data Visual
- b) Sketsa
- c) Pemindahan Pola
- d) Pembatikan
- e) Pewarnaan
- f) *Pelorodan*
- g) Finishing Menjahit

#### b. Sistematika Penciptaan

Dalam penulisan tugas akhir memiliki sistematika perancangan. berikut ini adalah sistematika perancangan ini :

### BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penciptaan, metode pendekatan dan metode penciptaan.

### BAB II. KONSEP PENCIPTAAN

Di dalam bab ini akan membahas data tentang konsep penciptaan karya dengan menjelaskan hal-hal yang mendukung terciptanya konsep visual, mencangkup data acuan dan landasan teori yang relevan dalam penciptaan ini.

### BAB III. PROSES PENCIPTAAN

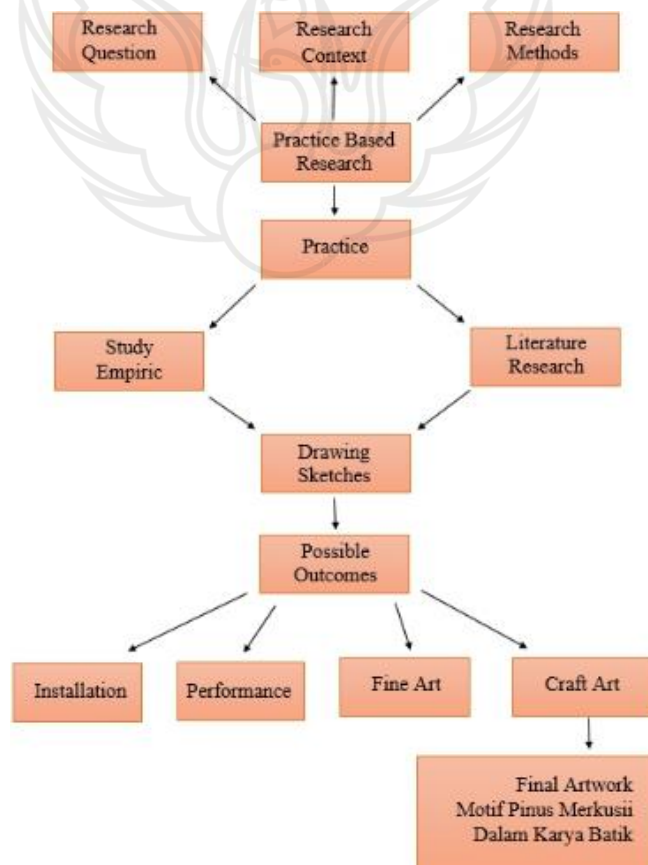
Bab ini akan membahas seputar proses tahap demi tahap penciptaan karya, dimulai dari data acuan, analisis data acuan, rancangan karya, proses perwujudan, dan kalkulasi biaya pembuatan karya.

#### BAB IV. TINJAUAN KARYA

Dalam bab ini akan menjelaskan hasil akhir karya dari keseluruhan proses penciptaan masing-masing karya secara terperinci dari awal hingga final karya.

#### BAB IV. PENUTUP

Setelah melewati tahapan-tahapan pembahasan dari bab I hingga bab IV, bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran.



Tabel 1. Skematika Penciptaan

(Sumber: diadaptasi dari Malins, Ure, dan Gray, 1996)